

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi 3A ini, Praktikan memperoleh ilmu pembelajaran dan pengalaman dalam dunia konstruksi dibawah bimbingan konsultan pengawas teknis, yaitu PT. Ciriajasa Cipta Mandiri. Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada area naungan PT. WIKA khususnya pada pekerjaan *bored pile* dan *pile cap*:

1. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dalam sebuah proyek konstruksi sehingga mendapatkan ilmu mengenai struktur organisasi, *Standard Operating Procedure* (SOP), Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (K3L), gambar kerja (*shopdrawing*), dan dokumen lain yang mendukung prosedur pelaksanaan Kerja Profesi (KP).
2. Praktikan mendapatkan kesempatan untuk meninjau secara langsung pada area pekerjaan *bored pile* dan *pile cap* sehingga mendapatkan ilmu pembelajaran mengenai metode pelaksanaan pekerjaan tersebut mulai dari pekerjaan persiapan hingga selesai.
3. Praktikan dapat melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya di lapangan sehingga dapat mengetahui, memahami, dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada area *bored pile* dan *pile cap* di Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi 3A.

#### 4.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Kerja Profesi pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi 3A, terdapat saran yang dapat Praktikan sampaikan. Berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan untuk kedepannya:

1. Perlu untuk meningkatkan kualitas akses jalan untuk mobilisasi kendaraan di area proyek. Sehingga selama konstruksi berlangsung, akses jalan untuk alat berat, motor, mobil, dan

kendaraan lainnya dapat berjalan dengan baik tanpa terjadinya kendala.

2. *Maintenance* jalur/akses seperti penyiraman air juga perlu dilakukan secara rutin agar lingkungan kerja tidak terlalu berdebu yang dapat membahayakan kesehatan kerja.
3. Setiap rambu-rambu K3 di sepanjang lokasi maupun di perjalanan wajib ditaati guna keselamatan praktikan maupun pekerja lainnya.
4. Pengontrolan alat dan bahan material sangat diperlukan, terutama pada material besi. Sebaiknya, terdapat *supplier* cadangan yang memenuhi spesifikasi besi yang dibutuhkan. Lalu pada waktu pemesanan besi, harus diprediksikan kembali jumlah besinya sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan kedepannya. Sehingga pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tingkat produktivitas pekerjaan tidak menurun.